

BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Analisis Peran Koppontren BMA dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Anggotanya

Di Indonesia pembangunan ekonomi bertujuan untuk mencapai kemakmuran masyarakat, dimana koperasi juga mempunyai peranan penting dalam membangun perekonomian bangsa. Di dalam pasal 4 UU No. 25 Tahun 1992, Koperasi berperan sebagai lembaga ekonomi yang dijadikan andalan untuk mengembangkan pembangunan ekonomi Indonesia. Koperasi diharapkan menjadi sarana untuk membangun dan mengembangkan potensi ekonomi anggota koperasi pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya. Koperasi menjadi lembaga ekonomi yang dapat berperan aktif untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.¹

Koperasi merupakan suatu badan usaha yang beranggotakan orang atau badan hukum koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Tujuan utamanya adalah meningkatkan

¹ Sutantya Rahardja Hadhikusuma, *Hukum Koperasi Indonesia*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005, hlm. 40.

kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya dengan berasaskan kekeluargaan.²

Dari hasil penelitian mengenai peran lembaga keuangan syari'ah dalam meningkatkan kesejahteraan pengusaha kecil yang penulis lakukan, penulis hanya memperoleh gambarannya saja. Untuk itu penulis harus membahas hasil penelitian tersebut. Hasil penelitian yang akan penulis bahas sebagai berikut:

1. Peran Lembaga Keuangan Syari'ah dalam upaya Meningkatkan Kesejahteraan Pengusaha Kecil.

Peranan merupakan seperangkat harapan-harapan yang dikenakan individu yang mempunyai kedudukan sosial tertentu.³ Harapan tersebut merupakan imbangan dari norma-norma sosial, oleh karena itu dapat dikatakan peranan itu ditentukan oleh norma-norma di dalam masyarakat. Artinya seseorang diwajibkan untuk melakukan hal-hal yang diharapkan oleh masyarakat didalam pekerjaannya dan pekerjaan-pekerjaan lainnya.

Peranan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan dalam bidang sosial kemasyarakatan pada saat ini telah diwujudkan dengan kegiatan-kegiatan sosial yang dilakukan oleh koperasi dengan sasaran utama adalah anggota koperasi secara khusus dan masyarakat sekitar koperasi pada umumnya. Ada berbagai macam wujud kegiatan sosial yang

² Baswir Revrison, *Koperasi Indonesia*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2000, hlm. 70.

³ David Berry, *Pokok-Pokok Pikiran dalam Sosiologi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1955, cet 3, hlm. 99.

telah dilaksanakan BMA diantaranya adalah: *Pertama*, penguliran induk sapi atau kambing, anaknya menjadi milik yang memelihara, induknya digulirkan pada anggota lain. *Kedua*, Beasiswa prestasi untuk siswa ranking I dan II Madin, Mts, dan SMK. *Ketiga*, bantuan rehab untuk Masjid dan Musholla. *Keempat*, menyalurkan zakat maal pada Mustahiqqin. *Kelima*, penyerahan hewan Qurban saat Idul Adha.

Begitu juga dengan peran yang dilakukan Koppontren BMA di desa Sarimulyo kecamatan Ngawen kabupaten Blora dalam upaya pengembangan perekonomian anggota (Pengusaha Kecil) yaitu: *Pertama*, mengadakan pembinaan anggota. *Kedua*, Pemberian pelayanan yang terbaik untuk anggota. *Ketiga*, Pemberian bunga pinjaman yang murah, bagi anggota yang merupakan pengusaha kecil dapat melakukan pinjaman dengan bunga 0%. *Keempat*, melakukan pendanaan misalnya dengan jalan penyuluhan dan pengawasan terhadap usaha-usaha anggota atau masyarakat umum. *Kelima*, melepaskan ketergantungan pada renternir misalnya melalui bantuan modal usaha dengan persyaratan sederhana, efisien, flaksibel, dan dengan sistem bagi hasil.

Koppontren sebagai wujud lembaga keuangan alternatif yang sehat diharapkan mampu mendapatkan kepercayaan dan dukungan dari anggota atau calon anggota. Seperti halnya dalam bidang permodalan dan usaha. Usaha peningkatan komponen modal sendiri dilakukan karena merupakan variabel penting untuk membangun kemandirian dan tingkat

kecukupan modal lembaga. Upaya Koppontren BMA dengan memperbanyak dana dan cadangan dilakukan karena belum mampu mendapatkan penanam saham (pendiri). Penggalan modal dari sumber-sumber lain terutama dari komponen modal pihak ketiga baik dari lembaga pemerintah maupun lembaga swasta menjadi program yang telah Koppontren Baitul Mu'amalat Al Hikmah lakukan.

Sedangkan bidang usaha yang dilakukan oleh Koppontren BMA antara lain unit Koppontren BMA, dan simpan pinjam jama'ah manaqib. Karena sampai saat ini Koppontren BMA belum mendapatkan format usaha baru untuk membentuk usaha yang *reliable* dan menguntungkan. Disisi lain dari sisi pelayanan terdapat kemajuan di mana Koppontren BMA sepanjang tahun sudah bisa melayani dan mengupayakan dana talangan Haji. Berikut hasil wawancara terhadap beberapa anggota Koppontren BMA sebagai berikut:

Bapak Kariem (Anggota)

1) Sebagai anggota koperasi, menurut bapak seberapa besar peranan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi kehidupan bapak sehari-hari?

“ Kalau ditanya seberapa besar kira-kira ukuran besarnya seperti apa ya? Kalau menurut saya pribadi sebagai anggota koperasi yang merupakan pedagang elektronik, banyak sekali peranan koperasi yang saya rasakan. Koperasi memberi peluang bagi pedagang untuk mengembangkan usaha lebih maju. Dulu saja

waktu saya awal menjadi anggota usaha saya tidak sebanyak ini, bahkan kehidupan perekonomian saya tidak seenak sekarang. Kopontren BMA memang memberi peranan yang sangat besar terhadap meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi anggotanya (sebagai pengusaha kecil). Termasuk saya sendiri”.

Berdasarkan hasil wawancara menurut Bapak Kariem selaku anggota menyatakan bahwa Kopontren BMA mempunyai peranan yang sangat besar dalam meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi pengusaha kecil, karena dirasa Kopontren BMA dapat memberikan peluang usaha dan dapat meningkatkan taraf hidup pengusaha kecil. (Sumber: menurut hasil wawancara tanggal 28 Februari 2014).

2) Sebagai anggota koperasi, menurut bapak seberapa besar peranan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan dalam bidang pendidikan?

“Selama ini upaya-upaya yang dilakukan BMA dari program yang ada di BMA yaitu salah satunya adanya Beasiswa bagi Pelajar Madin, Mts, dan SMK yang bertujuan membangun generasi cerdas, terampil dan berakhlak.

Berdasarkan hasil wawancara menurut Bapak Kariem selaku anggota menyatakan bahwa Kopontren BMA mempunyai peranan yang sangat besar dalam meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi, begitupun dalam bidang pendidikan seperti pemberian Beasiswa bagi anak yang

berprestasi, jadi peran BMA bukan pada pengusaha kecil saja. (Sumber: menurut hasil wawancara tanggal 28 Februari 2014).

3) Sebagai anggota koperasi, menurut bapak seberapa besar peranan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan dalam bidang kesehatan?

“ Selama ini dari BMA belum adanya program yang khusus dalam bidang kesehatan Seperti klinik sehat yang di didirikan oleh BMA , dilihat dari peran BMA baru menekankan pemberian pendanaan untuk anggota/ masyarakat saja untuk meningkatkan usaha dan yang lainnya”.

Berdasarkan hasil wawancara menurut Bapak Kariem selaku anggota menyatakan bahwa Koppontren BMA belum adanya program yang khusus dalam bidang kesehatan, karena dalam program BMA baru menekankan adanya pendanaannya saja. (Sumber: menurut hasil wawancara tanggal 29 Februari 2014).

4) Sebagai anggota koperasi, menurut bapak seberapa besar peranan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan dalam partisipasi sosial?

“ Program dari BMA untuk masyarakat/ anggota berupa Simpan pinjam jama'ah manaqib, Penyembelihan hewan kurban dilakukan di sekitar koperasi dan daging kurban dibagi-bagikan kepada masyarakat sekitar koperasi. Membantu musholla, madrasah dan masjid sekitar yang sedang membangun, meski dengan nominasi yang tidak besar.

Berdasarkan hasil wawancara menurut Bapak Kariem selaku anggota menyatakan bahwa Kopontren BMA mempunyai peranan yang sangat besar dalam meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi, begitupun dalam bidang sosial seperti Program dari BMA untuk masyarakat/ anggota berupa Simpan pinjam jama'ah manaqib, Membantu musholla, madrasah dan masjid sekitar. (Sumber: menurut hasil wawancara tanggal 28 Februari 2014).

Dari paparan hasil wawancara di atas, di jelaskan bahwasanya Kopontren mempunyai peranan yang sangat besar dalam meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi pengusaha kecil yang merupakan anggota Kopontren. Hal ini dapat dilihat dari ungkapan Bapak Kariem selaku anggota diatas bahwa peranan Kopontren tidak hanya dalam masalah perekonomian saja yang berkaitan dengan sosial, pendapatan dan tingkat pemenuhan kebutuhan sehari-hari baik pengurus, pegawai, dan pengusaha kecil yang merupakan anggota Kopontren.

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya koperasi tidak lepas dari suatu kendala yang dapat menghambat jalannya usaha di koperasi. Kendala adalah segala sesuatu yang dapat menghambat dalam tercapainya suatu tujuan yang diinginkan. Dalam usaha meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi Anggota, koperasi menghadapi kendala-kendala dalam menacapai tujuan tersebut. Adapun kendala-kendala yang dihadapi koperasi

sebagaimana yang diungkapkan oleh beberapa pengurus koperasi adalah sebagai berikut:

Ibu Asri Purnaningwati (*Operasional*)

Apa sajakah kendala yang dihadapi koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan Sosial ekonomi anggota?

“Berbicara masalah kendala, banyak sekali kendala yang dihadapi dalam meningkatkan kesejahteraan Sosial ekonomi anggota khususnya pengusaha kecil. Diantaranya adalah sebagai berikut: mulai terjadi persoalan-persoalan kredit bermasalah yang perlu dilakukan penanganan secara serius. Penyebab persoalan ini dikarenakan pola manajemen keuangan, gaya hidup usaha yang tidak berkembang, faktor kebutuhan keluarga, *carakter* orang, dan sebagainya.”

(Berdasarkan hasil wawancara menurut Ibu Asri Purnaningwati bahwa dalam meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi anggota, koperasi menghadapi beberapa kendala seperti adanya persoalan kredit bermasalah). (Sumber: hasil wawancara 28 Juni 2014).

Dalam menghadapi kendala-kendala yang ada dalam meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi anggota, maka perlu ada sebuah solusi agar tujuan tersebut dapat tercapai. Adapun solusi-solusi yang digunakan oleh koperasi menurut beberapa orang pengurus adalah sebagai berikut:

Ibu Asri Purnaningwati (*Operasional*)

Solusi apa yang digunakan dalam mengatasi kendala-kendala tersebut?

“Dari beberapa kendala yang dihadapi, ada beberapa solusi yang digunakan oleh koperasi, diantaranya adalah: Untuk mengatasi masalah kredit bermasalah dengan adanya Pembinaan manajemen keuangan, pendekatan personal, pendekatan agama.”

(Berdasarkan hasil wawancara menurut Ibu Asri Purnaningwati bahwa dalam meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi anggota, koperasi menghadapi beberapa solusi seperti adanya Pembinaan manajemen keuangan, pendekatan personal, pendekatan agama). (Sumber: hasil wawancara 28 Juni 2014).

Dari sini dapat diketahui bahwa koperasi telah memberikan berbagai solusi dalam menghadapi kendala dalam meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi anggota (pengusaha kecil).

Untuk mensejahterakan pengusaha kecil yang menjadi anggota Koppontren, maka Koppontren selalu memberi kemudahan bagi anggotanya dalam memenuhi segala kebutuhannya baik dalam bidang ekonomi maupun sosial. Kemudahan untuk anggota itu terwujud dengan adanya pelayanan yang baik dari segenap karyawan dalam melayani anggota dalam semua bidang usaha, selain itu dengan adanya usaha Koppontren yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pengusaha kecil, dengan asumsi bahwa unit usaha yang beranekaragam akan memberikan kemudahan bagi pengusaha kecil dalam memenuhi kebutuhannya sehingga kesejahteraan akan tercapai. Salah satu usaha Koppontren yang sangat mendukung usaha pengusaha kecil adalah unit

simpan pinjam. Dalam sistem simpan pinjam, Koppontren tidak memberikan bunga atau tambahan dalam pengembalian pinjaman yang bisa juga disebut riba. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam QS. Al Ruum: 39 dan QS. Al Baqarah: 275 yang berhubungan dengan larangan riba.

وَمَا يَمْشِي فِي الْبُيُوتِ أَعْمَىٰ يُبْتَغَىٰ إِلَيْهِ سُبُلًا وَمَا يَدْرِي أَىٰ أَبْوَابِ الْبُيُوتِ مُدْعَىٰ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُ صَدَّقَ الرِّبَا ۚ وَمَا يُضِلُّهُ أَسْبَاطُ ۚ وَمَا كَانَ يُنْفِقُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ۚ فَمَقَرَّ اللَّهُ عَلَىٰ رَأْسِهِ ۚ فَهَبْ لَهُ ذَنْبَهُ ۚ وَسِعَ الْعَرْشُ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضَ ۚ وَهُوَ يُبْصِرُ ۚ وَهُوَ الْعَلِيمُ ۚ

Artinya: "Dan sesuatu Riba (tambahan) yang kamu berikan agar Dia bertambah pada harta manusia, Maka Riba itu tidak menambah pada sisi Allah. dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, Maka (yang berbuat demikian) Itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya).

وَالَّذِينَ يَتَّبِعُوا فَسَادًا فَسَادٌ ۚ وَالَّذِينَ يَتَّبِعُوا الْحَقَّ بِحَقِّهِ لَآ يُضِلُّهُ ۚ وَمَا يُضِلُّهُ أَصَابٌ ۚ وَمَا يُضِلُّهُ سَبَبٌ ۚ

وَالَّذِينَ يَتَّبِعُوا فَسَادًا فَسَادٌ ۚ وَالَّذِينَ يَتَّبِعُوا الْحَقَّ بِحَقِّهِ لَآ يُضِلُّهُ ۚ وَمَا يُضِلُّهُ أَصَابٌ ۚ وَمَا يُضِلُّهُ سَبَبٌ ۚ

Artinya: "Orang-orang yang Makan (mengambil) riba[174] tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila[175]. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu[176] (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.

Dengan adanya sistem pinjaman seperti ini, selain membantu para anggota dari kesulitan juga memberikan rasa nyaman kepada anggota dengan tidak punya beban bunga” (hasil wawancara dengan Bapak Kariem), karena Koppontren tidak memberikan bunga atau tambahan dalam pengembalian pinjaman, disebabkan Koppontren menggunakan dasar yaitu Undang-Undang Perkoperasian No. 25 tahun 1992 dan koperasi itu sifatnya kekeluargaan sehingga lebih mementingkan rasa persaudaraan.

Sedangkan untuk mengukur kesejahteraan anggotanya dapat dilihat dari kemudahan yang diberikan oleh koperasi kepada anggotanya seperti pemberian kredit dan barang-barang kebutuhan anggota. Dapat juga dilihat dari tingkat pendapatan pengusaha kecil yang semakin mengalami kenaikan setelah masuk menjadi anggota Koppontren. Sesuai dengan indikator kesejahteraan yang berkaitan dengan tingkat pendapatan, maka disini pengusaha kecil dapat dikatakan sejahtera khususnya dalam bidang ekonomi apabila mempunyai tingkat pendapatan yang berada diatas rata-rata atau dalam artian selama ini pendapatan yang diperoleh telah dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhannya, khususnya kebutuhan hidup sehari-hari termasuk untuk biaya pendidikan anak-anaknya.

B. Analisis Dampak Koppontren BMA dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Anggotanya (Pengusaha Kecil)

Dampak–dampak Koppontren BMA terhadap kesejahteraan anggota (Pengusaha Kecil) dilihat bagaimana anggota Koppontren BMA semakin

banyak, aset-aset yang di miliki Koppontren BMA juga semakin besar dan lebih menyadarkan pada masyarakat atau anggota tentang baik dan pentingnya simpan pinjam menurut syariat Islam. Serta berkurangnya para peminjam kepada rentenir. (Sumber, *Pembiayaan Koppontren BMA*).

1. Dari Segi Materi

Dilihat dari segi materi setelah adanya Koppontren BMA disini dari hal pembiayaan masyarakat meningkat, terlihat dari gambar berikut ini:

(Sumber: *Profile Koppontren BMA*)

ASPEK	SEBELUM	SESUDAH
MATERIAL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penghasilan perbulan dari anggota (dari para petani, pedagang, buruh pekerja bangunan)Rp. 500.000. 2. Sebelum adanya Koppontren BMA banyaknya para pekerja yang tidak mendapatkan lapangan pekerjaan. 3. Adanya program Pembiayaan kebajikan (Qordhul Hasan), dan efek dari program tersebut banyak manfaat untuk masyarakat dan anggotanya, dengan strategi yang dilaksanakan yaitu : pemberian pinjaman modal bergulir (<i>Revolving found</i>) pada kelompok dhuafa dan perorangan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah adanya Koppontren BMA untuk penghasilan dari para petani, pedagang, dan buruh pekerja bangunan menjadi menaik Rp. 1.000.000. 2. Setelah adanya Koppontren BMA memberikan lapangan pekerjaan dengan menjadi karyawan Pondok Pesantren Nurul Huda. 3. Masyarakat menjadi sadar akan perubahan nasib, masyarakat menjadi lebih mandiri usahanya, memunculkan sikap <i>Entepreneurship</i>, dan terimplikasikan nilai-nilai agama dalam aktivitas usahanya.

2. Dari segi Immaterial

Dilihat dari segi immaterial setelah adanya Kopontren BMA disini dari sebelum adanya Kopontren BMA anggota yang sebelumnya tidak rajin beribadah dan setelah adanya Kopontren BMA menjadi rajin untuk beribadah karena terlihat dari program-program yang dilaksanakan BMA disini dapat menjadikan peningkata dari aspek immaterial, terlihat dari gambar berikut ini:

(Sumber: Profile Kopontren BMA)

ASPEK	SEBELUM	SESUDAH
IMMATERIAL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum adanya Kopontren BMA, banyak masyarakat kurangnya dalam hal beribadah. 2. Beasiswa bagi Pelajar Madin, Mts, SMK yang bertujuan membangun generasi cerdas, terampil dan berakhlak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah adanya Kopontren BMA, dan program untuk mensejahterakan anggotanya, Kopontren BMA lebih rajin beribadah dengan adanya program Yasinan, Manaqiban, Dibaan). 2. Dengan adanya Kopontren BMA, serta sasaran program yang dilakukan ini diberikan untuk membantu fasilitas dan pembiayaan sekolah.

Dari hasil program-program sasaran yang dilaksanakan Kopontren BMA dalam rangka mensejahterakan secara materi dan immateri dari anggotanya terlihat dari hasil analisis bahwa dengan adanya Kopontren BMA ini dari para pengusaha kecil, pedagang kecil, petani, di sekitar pondok pesantren Nurul Huda mengalami peningkatan dari pendapatannya, dan dengan program-program tersebut anggotanya merasa terbantu baik dari segi materi maupun immaterial. Berarti dapat dikatakan peranan Kopontren BMA untuk mencapai kesejahteraan anggotanya dampaknya mengalami kesejahteraan.

Jadi, Kopontren BMA sangat berperan penting dalam ekonomi rakyat dan mampu memiliki peran dalam mewujudkan ketangguhan ekonomi kerakyatan, sehingga pada akhirnya akan menciptakan masyarakat sejahtera dan mandiri. Berbagai program dan kegiatan ekonomi masyarakat yang dilakukan melalui koreasi, bukan hanya berimplikasi terhadap kesejahteraan anggota, lebih dari itu, karya nyata koperasi memberikan pengaruh terhadap perkembangan kehidupan sosial kemasyarakatan, sehingga mampu meningkatkan pendapatan dan pencapaian berbagai program pemerintah, dengan demikian semakin memperkuat eksistensinya ditengah-tengah masyarakat.

